

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan penulis maka dapat disimpulkan :

1. Implementasi pada Dinas KUM dilihat dari pendataan pelaku usaha mikro yang akan dibina dilakukan demi upaya meningkatkan pemberdayaan kepada masyarakat dengan cara mendatangi langsung usaha mikro, sehingga dengan adanya keaktifan langsung oleh birokrat itu pelaku usaha diharapkan untuk aktif juga dalam mengisi profil usaha mikro yang dimiliki untuk agar dapat dibina dalam kegiatan pengembangan dan pelatihan. Namun, disisi lain birokrat yang menjalankan kebijakan pemberdayaan tidak dapat secara terus-menerus terjun ke masyarakat untuk mendata para pelaku usaha karena adanya keterbatasan sumber daya manusia (SDM) sehingga dibutuhkan partisipasi para pelaku usaha yang diharapkan datang ke Dinas KUM.
2. Kinerja Dinas KUM dalam hal pemberdayaan UMKM di Kota Batam ditentukan sejauh mana program kegiatan yang sudah ditargetkan yaitu 150 pelaku usaha dan 100 UMKM yang dibina dalam setahun setelah pergantian nama sudah tercapai. Pengukuran kinerja Dinas KUM dalam memberdayakan usaha mikro di Kota Batam berdasarkan pada lima indikator yang dikemukakan oleh (Pasolong., 2014) yaitu indikator Produktivitas, Kualitas Pelayanan, Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas. Produktivitas Dinas KUM sudah cukup baik dalam rangka pemberdayaan usaha mikro di

Kota Batam. Responsivitas petugas terhadap pelaku usaha di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Batam cukup efektif namun masih perlu ditingkatkan. Tingkat responsibilitas Dinas KUM dalam memberdayakan usaha mikro sudah Baik dan sudah mengikuti prosedur dan prinsip-prinsip administrasi yang berlaku dan akuntabilitas Dinas KUM sudah baik karena langsung dilaporkan kepada Kepala Pemerintahan Kota dalam hal ini yaitu Wali Kota dan di publikasikan pada website resmi Dinas KUM .

3. Faktor-faktor penghambat dalam program pemberdayaan yang diterapkan oleh Dinas KUM adalah kendala di dana dan sumber daya manusia namun masih dapat dimaksimalkan dengan sumber daya yang ada. Selain itu, informasi selalu di bagikan ke dalam grup khusus usaha mikro tetapi kurang adanya umpan balik dari pelaku usaha itu sendiri. Kurang aktifnya pelaku usaha dalam mendukung pembinaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta dukungan data yang telah dipaparkan diatas. Saran yang dapat dipenuhi sebagai sumbangsih penulis untuk meningkatkan kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dalam memberdayakan usaha mikro adalah sebagai berikut :

1. Dinas KUM Batam diharapkan dapat mengarahkan dan mengajak pelaku usaha untuk turut aktif memberitahukan masalah yang dihadapi.
2. Dinas KUM diharapkan memberikan pengembangan di semua bidang usaha tidak hanya pada bidang makanan melainkan bidang-bidang lainnya terutama bidang kerajinan.